

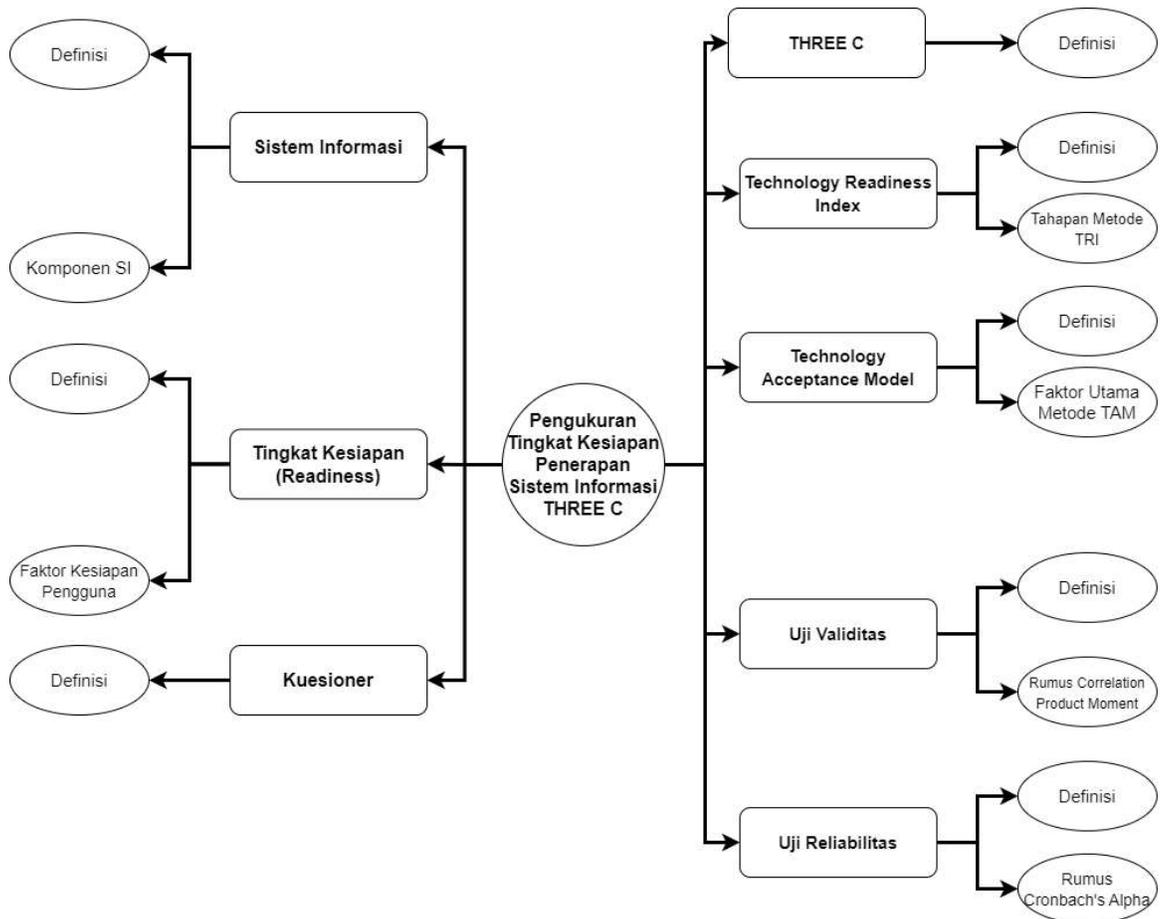
## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. *Mind Mapping*

*Mind mapping* atau peta pikiran adalah teknik visualisasi ide atau gagasan yang digunakan untuk membantu mengorganisir informasi secara sistematis. *Mind mapping* memanfaatkan penggunaan gambar, simbol, kata kunci, dan warna yang saling terkait untuk membentuk sebuah diagram pada konsep atau topik tertentu.

Gambar 2.1 merupakan tahapan *mind mapping* penelitian.



Gambar 2.1 *Mind Mapping* Penelitian

## 2.2. Tinjauan Pustaka

### 2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan seperangkat perangkat lunak yang saling berhubungan guna menciptakan suatu data pada bidang-bidang tertentu. Sistem informasi berperan untuk mencerna informasi menjadi suatu data yang bermanfaat guna membongkar suatu permasalahan serta pengambilan keputusan (Lorasponelsar dkk, 2019). Karakteristik sistem bisa dikatakan sederhana apabila mempunyai cerminan yang jelas serta terstruktur (Ibrahim dkk, 2021). Uraian karakteristik dari sistem, ialah:

1. *Components*

Sistem memiliki beberapa bahan yang saling berhubung untuk membentuk satu kesamaan. Komponen sistem akan membentuk subsistem yang memiliki sifat dan fungsi tertentu secara keseluruhan (Ibrahim dkk, 2021).

2. *Boundary*

Lingkup sistem dapat membatasi sistem lainnya dengan memandang sebagai satu sistem yang tidak dapat terpisahkan (Ibrahim dkk, 2021).

3. *Environment*

Alur pada luar lingkup sistem dapat mempengaruhi, bernilai dan merugikan sistem dengan beberapa kekuatan sistem yang terjaga dan terpelihara (Ibrahim dkk, 2021).

#### 4. *Interface*

Penghubung pada sistem dapat memungkinkan sumber daya yang mengalir dapat hasil yang menjadi penghubung sistem lainnya (Ibrahim dkk, 2021).

#### 5. *Input*

Sistem akan memiliki kekuatan untuk masuk berupa *maintenance* sistem dan *signal input* (Ibrahim dkk, 2021).

#### 6. *Output*

*Output* akan dikelompokkan menjadi *input* bagi subsistem lainnya. Sebagai contoh, *output* akan menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan pada integrasi sistem (Ibrahim dkk, 2021).

#### 7. *Procces*

Sistem memiliki proses yang mengubah *input* menjadi *output*. Sebagai contoh, sistem akuntansi akan mengerjakan data transaksi menjadi sebuah laporan yang diperlukan oleh manajemen (Ibrahim dkk, 2021).

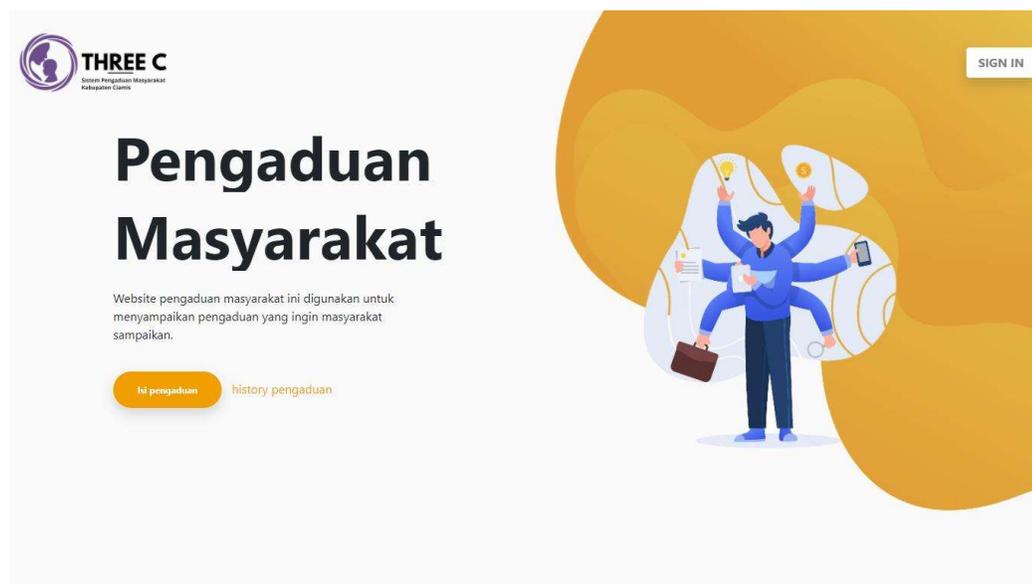
#### 8. *Objective*

Sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan sifat akan filosofi yang terjadi sesuai dengan sebab akibat yang menjadikan sebuah keharusan agar dapat terprediksi (Ibrahim dkk, 2021).

### 2.2.2. **THREE C**

Kabupaten Ciamis sangat minim akses informasi terhadap penanganan kasus seperti tindak kejahatan pada masyarakat maka dari itu diperlukan sebuah aplikasi

untuk membantu masyarakat dalam melaporkan suatu kejadian sehingga Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Ciamis membuat sebuah aplikasi berbasis *website* aplikasi tersebut dinamakan THREE C (*Ciamis Complain Center*) yang di kelola oleh Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Ciamis. Gambar 2.2 merupakan tampilan sistem infomasi pengaduan masyarakat Kabupaten Ciamis.



Gambar 2.2 Tampilan THREE C

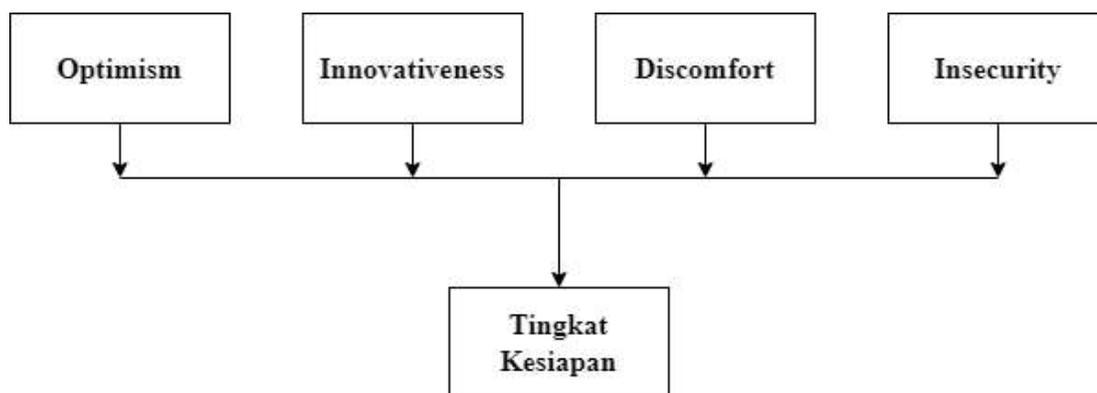
Gambar 2.2 merupakan tampilan dari aplikasi THREE C. Aplikasi ini digunakan untuk membantu masyarakat dalam melaporkan suatu kejadian yang ada di lingkup Kabupaten Ciamis, masyarakat bisa mengadukan melalui aplikasi THREE C seperti pengaduan tentang kekerasan, pelecehan dan lain-lain.

### 2.2.3. Tingkat Kesiapan (*Readiness*)

Penerimaan teknologi dapat didefinisikan sebagai kesediaan pengguna dalam menggunakan teknologi untuk mendukung tugas-tugas yang telah direncanakan sebelumnya (Ruktiari dkk, 2021). Faktor kesiapan pengguna memiliki dampak yang lebih besar terhadap keberhasilan sistem informasi daripada keterlibatan pengguna dalam proyek sistem informasi. Kesiapan pengguna diukur menggunakan pendekatan sosial, eksternal, *hybrid*, dan internal. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemimpin ingin berpartisipasi dalam penggunaan sistem manajemen informasi yang berlaku untuk organisasi mana pun (Ekawarti dan Agustini, 2019).

### 2.2.4. *Technology Readiness Index (TRI)*

*Technology Readiness* atau tingkat kesiapan akan mengacu pada kecenderungan *user* dalam menggunakan atau memanfaatkan teknologi baru dalam mencapai tujuan sehari-hari maupun dunia pekerjaan (Nurhasanah dan Harahap, 2022). Tahapan dari metode TRI dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Tahapan Metode TRI

Ada empat tahapan penting yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan *user* dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi, yaitu:

1. *Optimism*

Pandangan-pandangan positif pada teknologi agar meningkatkan kontrol, fleksibilitas, dan efisiensi di dalam kehidupan sehari-hari (Asqia dkk, 2022).

2. *Innovativeness*

Kecenderungan, sifat, dan kebiasaan untuk menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi terbaru dan menggunakan teknologi terbaru (Asqia dkk, 2022).

3. *Discomfort*

Rasa ketidaknyamanan dalam penggunaan teknologi dalam keseharian atau dunia kerja sehingga masih menggunakan cara tradisional (Asqia dkk, 2022).

4. *Insecurity*

Rasa ketidaknyamanan dari *user* dalam menggunakan teknologi, salah satunya karena alasan pribadi (Asqia dkk, 2022).

Kategori dalam penerapan TRI terdiri dari 3 yang dikembangkan, yaitu:

1. *Low Technology Readiness*: ( $TRI \leq 2,89$ ),
2. *Medium Technology Readiness*: ( $2,90 \leq TRI \leq 3,51$ ), dan
3. *High Technology Readiness*: ( $TRI > 3,51$ ).

Metode perhitungan nilai TRI dihitung dari nilai mean dari masing-masing kuesioner yang dikalikan dengan bobot setiap pertanyaan. Variabel mempunyai bobot sebesar 25% yang akan dibagi dengan jumlah pernyataan dari masing-

masing variabel (Asqia dkk, 2022). Nilai mean dari pernyataan dikalikan dengan bobot pernyataan agar mendapatkan skor total pada setiap pernyataan. Skor variabel didapatkan dari jumlah total skor pernyataan pada variabel. Skor total TRI didapatkan dari jumlah nilai keseluruhan variabel (Asqia dkk, 2022). Proses perhitungan nilai TRI dari masing-masing variabel dapat dilihat dari rumus:

1.  $Bobot\ pernyataan = \frac{25\%}{\sum pernyataan\ variabel}$
2.  $nilai\ pernyataan = \frac{\sum(jumlah\ jawaban\ X\ skor\ jawaban)}{jumlah\ variabel}$
3.  $nilai\ variabel = \sum\ nilai\ pernyataan$
4.  $nilai\ TRI = \sum\ skor\ variabel$

#### **2.2.5. Technology Acceptance Model (TAM)**

*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang digunakan untuk memahami perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi informasi (Hartatik dan Budihartanti, 2020). TAM didasarkan pada teori tindakan yang direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dapat diprediksi berdasarkan niat mereka untuk melakukan suatu tindakan. Model ini mengidentifikasi dua faktor utama yang mempengaruhi niat seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi informasi, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) (Irawati dkk, 2020). *Perceived usefulness* mengacu pada sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi akan membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas yang lebih baik atau lebih efisien, sedangkan *perceived ease of use* mengacu pada

sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi ini mudah digunakan (Irawati dkk, 2020).

### 2.2.6. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki atau responden. Teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kedatangan langsung dari sumber data (Guntoro dan Putra, 2020). Kuesioner dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kuesioner terbuka yang menjawab dengan kalimat sendiri dan kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Buntara dkk, 2020).

### 2.2.7. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat keakuratan alat ukur yang digunakan. Validitas dilakukan untuk menguji setiap instrumen kuesioner agar dapat diketahui ketepatan atau keabsahan yang seharusnya diukur (Rosita dkk, 2021). *Correlation product moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio (Rambe dan Sebayang, 2020). Proses perhitungan *correlation product moment* dapat dilihat pada rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien *correlation product moment* (r hitung)

X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  : Skor total yang diperoleh seluruh item

$\sum x$  : Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$  : Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

### 2.2.8. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana kuesioner dapat dipercaya (Amalia dkk, 2022). Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi kuesioner dapat menghasilkan data yang sama jika digunakan berulang-ulang (Dwi dan Sudaryanto, 2020). Perhitungan yang diterapkan menggunakan rumus *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ):

$$\lambda = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien *correlation product moment* (r hitung)

$X$  : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  : Skor total yang diperoleh seluruh item

$\sum x$  : Jumlah skor dalam distribusi x

### 2.3. Penelitian Terkait dan Keterbaharuan

Penelitian (Ahmad dkk, 2021) menjelaskan teknologi terus berkembang setiap saat. Mahasiswa harus memperbaharui pengetahuannya di bidang teknologi agar tidak ingin tertinggal. Bidang pendidikan harus melanjutkan metode pembelajaran untuk tercipta kenyamanan tanpa tertinggal oleh teknologi, termasuk salah satunya

adalah pembelajaran online yang akrab saat ini. Masalah ini menjadi konsen yang menjadikan perlu diadakan penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesiapan SD Muhammadiyah 09 Plus dalam pelaksanaan *e-learning* dengan menggunakan metode *Technology Readiness Index* (TRI). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu tingkat kesiapan SD Muhammadiyah 09 Plus dalam penerapan *e-learning*, berada pada kategori *Medium Technology Readiness Index* sebesar 2,48. Variabel *Innovativeness* memperoleh skor tertinggi 0,70 pada penelitian yang mengukur nilai kesiapan dalam mengimplementasikan *e-learning* ini dan variabel *Discomfort* mendapat nilai terendah 0,30. SD Muhammadiyah 09 Plus siap sepenuhnya untuk menerapkan *e-learning* dalam peningkatan aspek dan kerawanan saat pelaksanaannya. Kekurangan dari penelitian ini, yakni perlu diadakan pelatihan saat pelaksanaan teknis *e-learning* di SD Muhammadiyah 09 Plus baik kepada guru maupun wali murid agar benar memahami penerapan *e-learning*.

Penelitian (Subchiawan dan Rahmawati, 2021) menjelaskan pemetaan konsistensi metodologi penelitian yang didapatkan dari Google Scholar, EBSCO, Emerald Insight, Proccedia, Elsevier, Science Direct, ieee.org, Perpustakaan BPPT, LIPI, Academia, FreefullPDF, IJEA, Books, Digilib berbagai universitas yang ada di Indonesia, dan Situs penyedia jurnal lainnya dengan kata kunci "Technology Readiness". Penelitian menggunakan model TRAM memiliki hasil yang mayoritas sama dengan pencarian sebelumnya, jadi bisa saja menggunakan metode pencarian yang berbeda, hasilnya tidak jauh berbeda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu hasil pemetaan penelitian *Technology Readiness* di

Indonesia didominasi oleh aspek penelitian kuantitatif, bentuk penelitian survei, data primer dan instrumen pencarian di bawah kuis dengan nilai persentase minimum memperoleh 81% dari semua pencarian. Konsistensi metodologi penelitian *Technology Readiness* di Indonesia tergolong tinggi. Aspek yang dijadikan acuan untuk kajian koherensi adalah tahapan pelaksanaan dimana tahapan pencarian memiliki hubungan satu bagian dan bagian berikutnya dan tidak adalah bagian-bagian yang bertentangan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang koheren. dan proses yang sistematis. Kekurangan dari penelitian ini adalah pemilihan sampel penelitian *Technology Readiness* di Indonesia dapat diperluas yang mengingat besarnya populasi warga negara Indonesia.

Penelitian (Molly dan Itaar, 2021) menjelaskan penggunaan metode survei dengan kuesioner yang diberikan kepada 70 pengguna SIMRS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, dan *behavioral intention to use* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan SIMRS, dan model TAM dapat digunakan pada konteks SIMRS. Kelebihan dari penelitian ini adalah penggunaan model TAM yang teruji keakuratannya dan metode analisis data yang tepat, sedangkan kekurangan penelitian ini adalah terbatasnya jumlah sampel dan tidak membahas faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi penggunaan SIMRS.

Penelitian (Supriyati dkk, 2017) menjelaskan pengaruh kesiapan pengguna terhadap penerimaan sistem informasi manajemen Puskesmas di Lumajang, Jawa Timur, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin siap pengguna dalam menggunakan sistem informasi, semakin tinggi penerimaan mereka terhadap

sistem tersebut. Faktor seperti kepercayaan, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan juga berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sistem informasi manajemen Puskesmas. Kelebihan penelitian ini adalah memberikan rekomendasi penting bagi pengembangan sistem informasi manajemen Puskesmas di Indonesia, menggunakan metode kuantitatif yang kuat dan analisis statistik yang cermat. Namun, penelitian ini memiliki kekurangan seperti sampel yang tidak mewakili populasi secara keseluruhan, fokus hanya pada beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna, dan tidak menguji hubungan kausal antara variabel yang diuji.

### 2.3.1. *State of The Art*

*State of The Art* akan menjawab pertanyaan yang berhubungan pada permasalahan skalabilitas dan kinerja sistem informasi sebagai teknologi pendukung analisis sistem. Penelitian mengenai analisis sistem dari berbagai metode disajikan pada tabel 2.1 *state of the art*.

Tabel 2.1 *State of The Art*

No.	Konten	Deskripsi
1.	<b>Paper ke-1</b>	
	<b>Judul paper</b>	Evaluasi Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem <i>Single Sign On</i> Pada Portal Universitas Alma Ata Menggunakan Metode <i>Technology Readiness Index (TRI)</i>
	<b>Penulis</b>	(Nurhasanah dkk, 2022)

<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI), Vol. 5, No. 1
<b>URL</b>	<a href="https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJUBI/article/view/2126">https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJUBI/article/view/2126</a>
<b>Permasalahan</b>	Portal diakses menggunakan username dan password sebagai kunci utama, namun sering terjadi kendala dimana mahasiswa lupa dengan password yang dimiliki sehingga banyak laporan masuk ke pihak CISDT UAA yang merupakan unit yang mengelola/mengembangkan TI di Universitas Alma Ata.
<b>Kontribusi</b>	Penerapan yang dilakukan merupakan salah satu bentuk perubahan di dalam organisasi yang mengharuskan SDM untuk mampu menyesuaikan diri atau siap menghadapi perubahan. Kesiapan merupakan kondisi keseluruhan seseorang yang membuat dirinya siap dalam memberikan respon dengan cara tertentu terhadap situasi dan kondisi yang dihadapinya.
<b>Metode/ Solusi</b>	Metode yang diterapkan pada analisis sistem menggunakan metode <i>Technology Readiness Index</i> (TRI).

	<b>Hasil Utama</b>	<i>Technology readiness</i> dalam sistem <i>single sign on</i> dengan mayoritas responden nilai skala tiga sampai lima sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem <i>single sign on</i> mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pengguna Portal Universitas Alma Ata bagi mahasiswa.
	<b>Batasan</b>	Penerapan penelitian ini diharapkan dapat menggunakan metode lain untuk menentukan kesiapan teknologi dalam pengukuran tingkat kesiapan pengguna sistem <i>single sign on</i> pada Portal Universitas Alma Ata.
	<b>Paper ke-2</b>	
2.	<b>Judul paper</b>	Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan Sistem INLIS Lite Menggunakan Metode <i>Technology Readiness Index</i> (TRI)
	<b>Penulis</b>	(Rozanda dkk, 2022)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), Vol. 09, No. 06
	<b>URL</b>	<a href="https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom/article/view/5359">https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom/article/view/5359</a>
	<b>Permasalahan</b>	Untuk mengasah dan meningkatkan keterampilan kerja dapat dilakukan dengan pendidikan formal

	<p>maupun memberikan pelatihan-pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja, penguasaan alat atau metode baru, selanjutnya sering terjadinya kesalahan da base dalam peminjaman buku mengakibatkan mahasiswa tidak dapat meminjam buku, dan sering terjadinya kesalahan ketika login, ini akan berdampak tidak bisanya mahasiswa melakukan perpanjangan peminjaman buku melalui INLIS Lite.</p>
<b>Kontribusi</b>	<p>Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur kesiapan penerapan sistem INLIS Lite di perpustakaan UIN SUSKA Riau.</p>
<b>Metode/ Solusi</b>	<p>Metode yang diterapkan pada analisis sistem menggunakan metode <i>Technology Readiness Index</i> (TRI).</p>
<b>Hasil Utama</b>	<p>Hasil pengujian hipotesis H1-H4 dengan menggunakan metode <i>Technology Readiness Index</i> (TRI) diketahui bahwa tidak semua hipotesis berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Technology Readiness</i> (TR). Ada 3 hipotesis diterima yaitu variabel optimism (H1), variabel <i>innovativeness</i> (H2), dan variabel <i>discomfort</i> (H3) yang berpengaruh secara</p>

		signifikan terhadap kesiapan pengguna dalam penerapan INLIS Lite.
	<b>Batasan</b>	Hipotesis yang diterima dan ditolak hal ini menunjukkan bahwa kesiapan pengguna dalam penerapan INLSI Lite telah dikatakan siap. Sikap <i>optimism, innovativeness</i> , dan rasa aman yang tinggi mendorong pengguna untuk menggunakan INLIS Lite.
3.	<b>Paper ke-3</b>	
	<b>Judul paper</b>	Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode <i>Importance Performance Analysis</i> (IPA)
	<b>Penulis</b>	(Ellyusman dan Hutami, 2017)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, Vol. 5, No. 1
	<b>URL</b>	<a href="http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/11908/5721">http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/11908/5721</a>
	<b>Permasalahan</b>	Portal Akademik terkadang mengalami gangguan, misalnya sistem yang <i>down, error</i> saat melakukan registrasi, dan kehilangan data. Semakin tahun sistem tersebut harus diperkuat performansinya berbanding lurus dengan peningkatan jumlah mahasiswa, jumlah yang

		semakin banyak akan mempengaruhi jumlah penyimpanan data yang semakin meningkat.
	<b>Kontribusi</b>	Dalam upaya meningkatkan kualitas Sistem Informasi Portal Akademik, Universitas XYZ khususnya pada Bagian Direktorat Sistem Informasi perlu mengetahui seperti apa kualitas Website Portal Akademik dan atribut apa saja yang dianggap kritis oleh pengguna sehingga atribut tersebut dapat diperbaiki kualitasnya.
	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode yang diterapkan pada analisis sistem menggunakan metode <i>IPA</i> .
	<b>Hasil Utama</b>	Berdasarkan hasil dari pemetaan diagram <i>IPA</i> , indikator yang harus ditingkatkan untuk mendukung peningkatan kualitas <i>website</i> Portal Akademik diantaranya <i>website</i> Portal Akademik harus dapat menyampaikan rasa kompetensi (dapat Diperoleh setiap saat), <i>website</i> Portal Akademik menyediakan informasi dengan detail, dan pengguna merasa aman terhadap informasi pribadinya (informasi tidak pernah hilang atau berubah).
	<b>Batasan</b>	Berdasarkan hasil yang diperoleh saat melakukan penelitian ini, batasan yang diperoleh perlu

		adanya pengembangan <i>usability</i> lebih lanjut berdasarkan persepsi pengguna aspek-aspek yang dinilai penting.
4.	<b>Paper ke-4</b>	
	<b>Judul paper</b>	Evaluasi Sistem ELena Berdasarkan Aspek Pengguna Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode <i>Technology Readiness Index</i>
	<b>Penulis</b>	(Asqia dkk, 2022)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	TEKNIKA, Vol. 11, No. 02
	<b>URL</b>	<a href="https://ejournal.ikado.ac.id/index.php/teknika/article/view/484">https://ejournal.ikado.ac.id/index.php/teknika/article/view/484</a>
	<b>Permasalahan</b>	Sistem pembelajaran jarak jauh ELena tidak terlepas dari kendala. Oleh karena ini diperlukan adanya penilaian untuk mengetahui kesiapan baik mahasiswa maupun dosen dalam menggunakan ELena.
	<b>Kontribusi</b>	Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada sistem Elena yang digunakan pada proses pembelajaran dengan responden Dosen dan Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat

		kesiapan penggunaan sistem ELena sebagai media Pembelajaran.
	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode yang diterapkan pada analisis sistem menggunakan metode <i>Technology Readiness Index</i> (TRI).
	<b>Hasil Utama</b>	Hasil penelitian nilai TRI terhadap kesiapan teknologi ELena dalam menunjang pembelajaran perkuliahan di Sekolah Tinggi Terpadu Nurul Fikri adalah sebagai berikut. Nilai TRI untuk mahasiswa didapatkan sebesar 3,32 yang menjelaskan bahwa sistem ELena masih perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan dari pengguna mahasiswa, khususnya dalam hal monitoring dan evaluasi. Sedangkan nilai TRI untuk dosen didapatkan sebesar 3,17 yang dapat dijelaskan bahwa sistem ELena juga perlu dilakukan perbaikan dari pengguna dosen, khususnya dalam hal monitoring dan evaluasi.
	<b>Batasan</b>	Diharapkan peneliti dapat menurunkan tingkat signifikan yang digunakan menjadi 5% agar hasil lebih akurat. Dan sampel yang digunakan bisa diperluas karena <i>stackholder</i> pengguna Elena bukan hanya mahasiswa dan dosen, tetapi

		terdapat beberapa <i>stackholder</i> lain contohnya admin dan IT Support.
5.	<b>Paper ke-5</b>	
	<b>Judul paper</b>	Metode <i>FAST &amp; Framework PIECES</i> : Analisis & Desain Sistem Informasi Penjualan Berbasis <i>Website</i>
	<b>Penulis</b>	(Warjiyono dkk, 2020)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)
	<b>URL</b>	<a href="https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/download/8988/4525">https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/download/8988/4525</a>
	<b>Permasalahan</b>	Permasalahan yang terjadi kesulitan mengontrol jumlah stok, data-data penjualan sering salah, pembuatan laporan penjualan yang sering telat serta sulitnya membuat laporan-laporan untuk kepentingan manajemen. Sistem informasi penjualan tas akan dikembangkan dengan metode <i>FAST</i> dan <i>framework PIECES</i> . Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Sistem informasi ini berbasis <i>website</i> dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, <i>database</i> menggunakan MySQL.

	<b>Kontribusi</b>	Tujuan penelitian ini adalah agar Tas Murah Tegal dapat mengelola transaksi penjualan lebih cepat, efisien dan efektif, data dan informasi mudah didapatkan serta tersedianya laporan penjualan dengan cepat. Selain itu juga dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan jumlah penjualan, dapat bersaing secara global yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang bisnisnya dan meningkatkan tata kelola yang baik.
	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode yang diterapkan pada analisis sistem menggunakan metode <i>FAST</i> dan <i>framework PIECES</i> .
	<b>Hasil Utama</b>	Pengembangan sistem ini untuk mengatasi permasalahan yang terjadi seperti kesulitan mengontrol jumlah stok, data-data penjualan sering salah, pencarian data yang lama, pembuatan laporan penjualan yang sering telat serta sulitnya membuat laporan-laporan untuk kepentingan manajemen. Dengan adanya sistem baru maka Tas Murah Tegal dapat mengelola transaksi penjualan lebih cepat, efisien dan

		efektif, data dan informasi mudah didapatkan serta tersedianya laporan penjualan dengan cepat.
	<b>Batasan</b>	Sistem informasi penjualan ini perlu dievaluasi kualitasnya agar diketahui kekurangan apa saja yang ada sehingga kekurangan tersebut akan menjadi prioritas untuk perbaikan di pengembangan sistem berikutnya.
6.	<b>Paper ke-6</b>	
	<b>Judul paper</b>	Analisis Sistem Informasi DPMPTSP Menggunakan Metode <i>User Experience Questionnaire</i>
	<b>Penulis</b>	(Juniantari dan Putra, 2021)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Jurnal Informatika dan Komputer
	<b>URL</b>	<a href="https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jiko/article/download/2379/1939">https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jiko/article/download/2379/1939</a>
	<b>Permasalahan</b>	Sistem informasi DPMPTSP memang belum pernah dilakukan sebuah pengujian analisis dari pengalaman pengguna. DPMPTSP sering menerima keluhan dari masyarakat karena banyak masyarakat yang kurang paham dengan cara-cara pengisian data atau input data pada sistem.

	<b>Kontribusi</b>	Mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap sistem informasi DPMPTSP dimana penelitian ini akan menggali respon persepsi dari responden melalui interaksi dari pengguna sistem melalui sebuah kuesioner dan peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan salah satu pegawai DPMPTSP untuk dapat meningkatkan pelayanan mutu sistem.
	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode yang diterapkan pada analisis sistem menggunakan metode <i>User Experience Questionnaire</i>
	<b>Hasil Utama</b>	Hasil pengukuran <i>User Experience</i> pada DPMPTSP memiliki kategori yang positif. Pada kategori variabel Stimulasi ( <i>Stimulation</i> ) memiliki nilai tertinggi dari pada dengan kategori variabel lainnya dengan nilai 1,725. Hal ini menunjukkan responden dapat merasa termotivasi dalam penggunaan sistem informasi DPMPTSP.
	<b>Batasan</b>	Pengembangan sistem pada penambahan sebuah video tutorial langkah-langkah penggunaan pelayanan tersebut. Dengan dilakukannya penelitian ini akan dijadikan sebuah rekomendasi

		perbaiki sistem informasi pada DPMPTSP pada tahap selanjutnya.
7.	<b>Paper ke-7</b>	
	<b>Judul paper</b>	Metode <i>Systematic Literature Review</i> untuk Identifikasi <i>Platform</i> dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia
	<b>Penulis</b>	(Triandini dkk, 2019)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Indonesian Journal of Information Systems
	<b>URL</b>	<a href="https://ojs.uajy.ac.id/index.php/IJIS/article/download/1916/1309">https://ojs.uajy.ac.id/index.php/IJIS/article/download/1916/1309</a>
	<b>Permasalahan</b>	Pengembangan sistem informasi memiliki metode- metode yang beragam. Metode yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem antara lain metode terstruktur dan berorientasi objek. Berdasarkan metode tersebut, suatu sistem akan dikembangkan untuk dapat dijalankan pada platform berbasis <i>web</i> , <i>mobile</i> , atau <i>desktop</i> . Saat ini belum diketahui berapa banyak sistem informasi yang dikembangkan oleh kedua metode tersebut, demikian juga belum diketahui juga berapa banyak aplikasi yang dijalankan oleh ketiga platform tersebut.

	<b>Kontribusi</b>	Mengidentifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia yang datanya diperoleh dari jurnal yang terkait pada tahun 2013–2018.
	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode <i>Systematic Literature Review</i> (SLR).
	<b>Hasil Utama</b>	Mengacu kepada hasil SLR yang penulis lakukan pada jurnal yang dipublikasi dari tahun 2013-2018, platform yang dominan dibahas dalam penelitian SLR ini adalah <i>web based</i> . Berdasarkan hasil dari SLR yang dilakukan pada publikasi jurnal, dari tahun 2013-2018 metode yang dominan digunakan adalah metode terstruktur. Metode SLR dapat digunakan untuk mengidentifikasi <i>platform</i> dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia (2013-2018).
	<b>Batasan</b>	Metode ini hanya berfokus untuk mengidentifikasi <i>platform</i> berdasarkan dominansi penggunaan sistem.
<b>8.</b>	<b>Paper ke-8</b>	

	<b>Judul paper</b>	Metode <i>FAST</i> Untuk Pembangunan Sistem <i>Inventory</i>
	<b>Penulis</b>	(Aldo dan Habibie, 2021)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	JURNAL INOVTEK POLBENG
	<b>URL</b>	<a href="http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/ISI/article/view/2080">http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/ISI/article/view/2080</a>
	<b>Permasalahan</b>	Berdasarkan hal tersebut sistem inventory dengan metode FAST ( <i>Framework for the Application of System Thinking</i> ) merupakan bentuk solusi dari permasalahan yang sudah dijelaskan, hal itu dikarenakan sistem inventory memiliki keunggulan dalam penyimpanan data terpusat, <i>stock control</i> , peningkatan efisiensi, prakiraan & perencanaan yang akurat dan <i>document control</i> .
	<b>Kontribusi</b>	Metode FAST ( <i>Framework for the Application of System Thinking</i> ) merupakan bentuk solusi dari permasalahan yang sudah dijelaskan, hal itu dikarenakan sistem inventory memiliki keunggulan dalam penyimpanan data terpusat, <i>stock control</i> , peningkatan efisiensi, prakiraan & perencanaan yang akurat dan <i>document control</i> .

	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode <i>FAST</i> .
	<b>Hasil Utama</b>	Bersumber pada hasil analisa serta ulasan sistem, disimpulkan bahwa Analisa dan Perancangan Sistem Inventory Pada Toko Surga Elektronik Kepri Mall dengan memakai metode FAST untuk Sistem inventory Toko Surga Elektronik Kepri Mall dibangun sesuai dengan tahapan-tahapan yang termasuk dalam metode FAST yaitu definisi ruang lingkup, analisis masalah, analisis permintaan, desain parsial dan desain fisik.
	<b>Batasan</b>	Saat mengelola data barang masuk dan keluar, pengguna dapat menggunakan form untuk menginput data barang masuk dan
9.	<b>Paper ke-9</b>	
	<b>Judul paper</b>	Analisis Tingkat Kesiapan Pengguna <i>E-Learning</i> Universitas Kuningan dengan Menggunakan Model <i>Techonology Readiness Index</i> (TRI)
	<b>Penulis</b>	(Yusuf dkk, 2020)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Jurnal Nuansa Informatika, Vol. 14, No. 2
	<b>URL</b>	<a href="https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom/article/view/2991">https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom/article/view/2991</a>

	<p><b>Permasalahan</b></p>	<p>Kesiapan dalam mengadopsi teknologi baru, terutama teknologi informasi dalam pembelajaran daring pada sebuah perguruan tinggi salah satunya ditentukan oleh faktor kesiapan pengguna, yakni pengguna pembelajaran daring. Universitas Kuningan berusaha mengembangkan <i>eclass: Online Learning System</i> yang dapat dikategorikan sebagai teknologi baru.</p>
	<p><b>Kontribusi</b></p>	<p>Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan pengguna serta mengukur tingkat keberhasilan penerapan e-learning.</p>
	<p><b>Metode/ Solusi</b></p>	<p>Metode yang diterapkan pada analisis sistem menggunakan metode <i>Technology Readiness Index (TRI)</i>.</p>
	<p><b>Hasil Utama</b></p>	<p>Pengukuran dilakukan dengan menggunakan empat variabel yaitu <i>optimism</i>, <i>innovativeness</i>, <i>discomfort</i>, dan <i>insecurity</i>. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan program SPSS 21. Data penelitian didapatkan dari penyebaran kuesioner terhadap 371 responden mahasiswa di lingkungan Universitas Kuningan (UNIKU). Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diketahui nilai total TRI mahasiswa</p>

		<p>UNIKU sebesar 2,81 (berada pada kategori <i>low technology readiness index</i>) dan segmen kelompok pengguna berada pada kelompok <i>skeptics</i> (tingkat <i>optimism</i>, <i>innovativeness</i>, <i>discomfort</i>, dan <i>insecurity</i> yang rendah (<i>low</i>)). Mengakibatkan mahasiswa UNIKU mempunyai pandangan meragukan terhadap <i>eclass</i>.</p>
	<b>Batasan</b>	<p>Perlu diadakan sosialisasi terhadap mahasiswa UNIKU mengenai pemanfaatan <i>eclass</i> bagi kehidupan sehari-hari (kegiatan pembelajaran) dan diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam menentukan kesiapan teknologi dalam menghitung indeks kesiapan pengguna <i>E-Learning</i>.</p>
10.	<b>Paper ke-10</b>	
	<b>Judul paper</b>	Perancangan Sistem Gudang Material dengan Metode <i>FAST</i> pada PT. Samcon
	<b>Penulis</b>	(Novianti dan Sari, 2022)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)
	<b>URL</b>	<a href="https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jati/article/view/6574">https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jati/article/view/6574</a>

	<b>Permasalahan</b>	<p>PT. SAMCON menerapkan pencatatan persediaan pada gudang material secara manual menggunakan buku yang dicatat oleh operator gudang dan dihitung menggunakan kalkulator. Untuk backup data dibantu oleh bagian purchasing menggunakan Microsoft Excel untuk mengurangi terjadinya kesalahan atau human error. Namun pencatatan tersebut kurang optimal karena pencatatan pada buku cenderung menyebabkan terjadinya kesalahan input data. Pencatatan tidak jarang terjadi kesalahan penulisan maupun perhitungan yang membuat tidak sinkron dengan data yang ada di Microsoft Excel dan stok aktual. Operator gudang masih kesulitan dalam melakukan pencatatan dikarenakan banyaknya material yang harus dicatat pada buku sehingga menyebabkan menghambat pekerjaan mereka.</p>
	<b>Kontribusi</b>	<p>Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis sistem informasi persediaan bahan baku pada PT. SAMCON agar lebih mudah, cepat, dan efisien.</p>

	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode <i>FAST</i> .
	<b>Hasil Utama</b>	Perancangan sistem informasi gudang material PT. SAMCON dapat memudahkan operator gudang dalam melakukan pencatatan material agar terkontrol dengan baik dan mengatasi permasalahan-permasalahan pada gudang material dari sistem sebelumnya. Sistem informasi terbukti membantu staf gudang lebih mudah untuk melakukan pencatatan gudang material yang lebih efektif dan efisien. Sistem ini terdiri dari beberapa sistem yang ada menjadi satu sistem terintegrasi hingga dapat memangkas waktu pencatatan sebesar 80% yaitu hanya memerlukan waktu sebanyak 30 menit. Staf gudang dapat mengerjakan pekerjaan lain yang sesuai dengan tugasnya tanpa terhambat waktu. Sistem informasi ini juga dapat membantu agar penerapan prosedur pekerjaan sesuai dengan SOP ( <i>Standard Operational Procedure</i> ) pada gudang material.
	<b>Batasan</b>	Menerapkan praktik kerja sesuai SOP digudang material dan sering mengadakan pelatihan

		karyawan khususnya dalam hal teknologi. Penelitian lanjutan untuk penelitian ini dapat dilakukan pengembangan yang lebih mendalam mengenai implementasi perancangan sistem informasi gudang material.
11.	<b>Paper ke-11</b>	
	<b>Judul paper</b>	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> dan <i>Theory Of Planned Behavior (TPB)</i> dalam Keyakinan dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
	<b>Penulis</b>	(Arif dan Listyorini, 2020)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, Vol. 11, No. 2
	<b>URL</b>	<a href="https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JTIKP/article/view/215">https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JTIKP/article/view/215</a>
	<b>Permasalahan</b>	Penggunaan dua model, yaitu <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> dan <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> , untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan dan perilaku penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit.
	<b>Kontribusi</b>	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor seperti

		<p><i>perceived usefulness, perceived ease of use, attitude, subjective norm, dan perceived behavioral control</i> terhadap keyakinan dan perilaku penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit.</p>
	<p><b>Metode/ Solusi</b></p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> dan <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>.</p>
	<p><b>Hasil Utama</b></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>perceived usefulness, perceived ease of use, attitude, subjective norm, dan perceived behavioral control</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keyakinan dan perilaku penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit. Selain itu, penggunaan model TAM dan TPB secara bersamaan dapat memberikan penjelasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit.</p>

	<b>Batasan</b>	Kekurangan dari penelitian ini adalah terbatasnya jumlah sampel yang digunakan, yaitu hanya 100 responden dari pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit di satu rumah sakit, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga tidak membahas faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit, seperti faktor sosial atau organisasional.
12.	<b>Paper ke-12</b>	
	<b>Judul paper</b>	Integrasi <i>Technology Readiness</i> dan <i>Technology Acceptance Model</i> untuk Analisis Kesiapan Pengguna Terhadap Penerimaan Aplikasi Parenting
	<b>Penulis</b>	(Afiana dkk, 2022)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Edu Komputika Journal, Vol. 9, No. 2
	<b>URL</b>	<a href="https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jutsi/article/download/498/477">https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jutsi/article/download/498/477</a>

	<b>Permasalahan</b>	Penggunaan integrasi antara <i>Technology Readiness Index</i> (TRI) dan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) untuk menganalisis kesiapan pengguna terhadap penerimaan aplikasi parenting.
	<b>Kontribusi</b>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan pengguna dalam menerima dan menggunakan aplikasi parenting.
	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada orangtua yang memiliki anak usia 0-6 tahun. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan <i>Technology Readiness Index</i> (TRI) dan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).
	<b>Hasil Utama</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan pengguna dalam menerima dan menggunakan aplikasi parenting adalah <i>technology anxiety</i> , <i>optimism</i> , <i>innovativeness</i> , <i>perceived ease of use</i> , <i>perceived usefulness</i> , <i>attitude toward using</i> , dan <i>behavioral intention to use</i> . Selain itu, integrasi antara TRI

		dan TAM juga terbukti dapat digunakan untuk menganalisis kesiapan pengguna terhadap penerimaan aplikasi parenting.
	<b>Batasan</b>	Kekurangan dari penelitian ini adalah terbatasnya jumlah sampel yang digunakan, yaitu hanya 150 responden, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi orangtua yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini hanya membahas faktor-faktor individu yang mempengaruhi kesiapan pengguna, tanpa membahas faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi penerimaan aplikasi parenting, seperti faktor sosial atau organisasional.
<b>13.</b>	<b>Paper ke-13</b>	
	<b>Judul paper</b>	Penggunaan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dalam Analisis Sistem Informasi Alista ( <i>Application Of Logistic And Supply Telkom Akses</i> )
	<b>Penulis</b>	(Irawati dkk, 2020)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	@is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise, Vol. 4, No. 2

	<b>URL</b>	<a href="https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/view/2257">https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/view/2257</a>
	<b>Permasalahan</b>	Penggunaan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) untuk menganalisis sistem informasi Alista yang digunakan oleh Telkom Akses dalam manajemen logistik dan persediaan.
	<b>Kontribusi</b>	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan Alista oleh para pengguna.
	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 49 responden yang merupakan pengguna Alista. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda.
	<b>Hasil Utama</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> , <i>attitude toward using</i> , dan <i>behavioral intention to use</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Alista. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh <i>perceived ease of use</i> lebih besar daripada <i>perceived</i>

		<i>usefulness</i> dalam mempengaruhi perilaku penggunaan Alista.
	<b>Batasan</b>	Kekurangan dari penelitian ini adalah terbatasnya jumlah sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi pengguna Alista yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga tidak membahas mengenai faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi penggunaan Alista, seperti faktor sosial atau organisasional.
<b>14.</b>	<b>Paper ke-14</b>	
	<b>Judul paper</b>	Analisis Kesiapan Penggunaan Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI) dengan Menggunakan Metode TAM
	<b>Penulis</b>	(Helmiawan dkk, 2019)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Jurnal Interkom, Vol. 14, No. 3
	<b>URL</b>	<a href="https://e-journal.rosma.ac.id/index.php/interkom/article/view/53">https://e-journal.rosma.ac.id/index.php/interkom/article/view/53</a>
	<b>Permasalahan</b>	Penggunaan metode Technology Acceptance Model (TAM) dalam menganalisis kesiapan

		penggunaan Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI).
	<b>Kontribusi</b>	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan kesiapan penggunaan SOTOPROPSI oleh mahasiswa dalam proses skripsi.
	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode penelitian yang digunakan adalah <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa yang sedang menempuh proses skripsi di suatu universitas. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan uji hipotesis.
	<b>Hasil Utama</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> , <i>attitude toward using</i> , dan <i>behavioral intention to use</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan penggunaan SOTOPROPSI oleh mahasiswa. Selain itu, faktor-faktor tersebut juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat penggunaan SOTOPROPSI oleh mahasiswa dalam proses skripsi.

	<b>Batasan</b>	Kekurangan dari penelitian ini adalah terbatasnya jumlah sampel yang digunakan, yaitu hanya 78 responden dari mahasiswa yang sedang menempuh proses skripsi di satu universitas saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi mahasiswa yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga tidak membahas mengenai faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kesiapan penggunaan SOTOPROPSI, seperti faktor sosial atau organisasional.
<b>15.</b>	<b>Paper ke-15</b>	
	<b>Judul paper</b>	Hubungan Kesiapan Teknologi dengan Persepsi Kebermanfaatan Teknologi pada UMKM
	<b>Penulis</b>	(Nugroho, 2022)
	<b>Jurnal/ Konferensi</b>	Jurnal Nominal, Vol. 11, No. 2
	<b>URL</b>	<a href="https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/52425">https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/52425</a>
	<b>Permasalahan</b>	Hubungan antara kesiapan teknologi dan persepsi kebermanfaatan teknologi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

	<b>Kontribusi</b>	Mengetahui sejauh mana kesiapan teknologi berpengaruh terhadap persepsi kebermanfaatan teknologi pada UMKM.
	<b>Metode/ Solusi</b>	Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> dengan menggunakan kuesioner. Responden penelitian ini adalah UMKM yang berlokasi di Kota Malang. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi.
	<b>Hasil Utama</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan teknologi pada UMKM. Artinya, semakin siap UMKM dalam mengadopsi teknologi, maka semakin besar pula persepsi kebermanfaatan teknologi yang dimilikinya.
	<b>Batasan</b>	Kekurangan dari penelitian ini adalah terbatasnya sampel yang digunakan, yaitu hanya pada UMKM yang berlokasi di Kota Malang. Selain itu, penelitian ini juga tidak membahas mengenai faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi

		persepsi kebermanfaatan teknologi pada UMKM, seperti faktor sosial atau kebijakan pemerintah.
--	--	---

### 2.3.2. Matriks Penelitian

Matrik penelitian merupakan perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Indikator untuk melakukan sebuah matriks penelitian, yaitu dari berbagai sumber jurnal yang telah dikaitkan pada *state of the art*. Beberapa jurnal terkait berhubungan dengan penggunaan arsitektur komunikasi, teknologi, tujuan dan objek penelitian dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tabel 2.2 menggambarkan perbedaan penelitian yang diusulkan dengan penelitian-penelitian terkait.

Tabel 2.2 Matriks Penelitian

No	Judul (Penulis, Tahun)	Metode					Pengujian		
		<i>Theory Of Planned Behavior</i>	TRI	IPA	FAST	<i>User Experience Questionnaire</i>	<i>Technology Acceptance Model</i>	Uji Validitas	Uji Reliabilitas
1.	Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode <i>Importance Performance</i>	-	-	√	-	-	-	-	-

	<i>Analysis</i> (IPA) (Ellyusman dkk, 2017)								
2.	Analisis Sistem Informasi DPMPTSP Menggunakan Metode <i>User Experience Questionnaire</i> (Juniantari dkk, 2021)	-	-	-	-	√	-	-	-
3.	Evaluasi Sistem ELena Berdasarkan Aspek Pengguna Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode <i>Technology Readiness Index</i> (Asqia dkk, 2022)	-	√	-	-	-	-	-	-
4.	Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan Sistem INLIS Lite Menggunakan Metode <i>Technology Readiness Index</i> (TRI) (Rozanda dkk, 2022)	-	√	-	-	-	-	-	-
5.	Evaluasi Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem <i>Single Sign On</i> Pada Portal Universitas Alma Ata Menggunakan Metode <i>Technology Readiness Index</i> (TRI) (Nurhasanah dkk, 2022)	-	√	-	-	-	-	-	-
6.	Integrasi <i>Technology Readiness</i> dan <i>Technology Acceptance Model</i> untuk Analisis Kesiapan Pengguna Terhadap Penerimaan Aplikasi Parenting (Afiana dkk, 2022)	-	√	-	-	-	√	√	√
7.	Penggunaan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dalam Analisis Sistem Informasi Alista ( <i>Application Of Logistic And Supply Telkom Akses</i> ) (Irawati dkk, 2020)	-	-	-	-	-	√	√	√

8.	<i>Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Of Planned Behavior (TPB) dalam Keyakinan dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Arif dkk, 2020)</i>	√	-	-	-	-	√	√	√
9.	Analisis Kesiapan Penggunaan Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI) dengan Menggunakan Metode TAM (Helmiawan dkk, 2019)	-	-	-	-	-	√	√	√
10	Hubungan Kesiapan Teknologi dengan Persepsi Kebermanfaatan Teknologi pada UMKM (Nugroho, 2022)	-	-	-	-	-	√	√	√
<b>11.</b>	<b>Penelitian Usulan (Acep, 2023)</b>		√	-	-	-	√	√	√

Penelitian yang akan dilakukan, yaitu menganalisis kesiapan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Ciamis untuk menerapkan sistem informasi Ciamis *Complaint Center* (THREE C). Berdasarkan tabel 2.2 tentang matriks penelitian menggunakan metode *Technology Readiness Index* (TRI) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) berdasarkan referensi dari jurnal (Afiana dkk, 2022). Tujuan dari penelitian yang diusulkan memiliki kesamaan, yaitu mengevaluasi untuk kesiapan Dinas terkait dalam menerapkan teknologi terbaru seperti sistem informasi. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian usulan untuk penentuan objek berdasarkan dari 10 jurnal terkait salah satunya jurnal dengan penulis (Afiana dkk, 2022). Adapun keterbaruan dari penelitian yang

dilakukan adalah mengevaluasi tingkat kesiapan pengguna atau operator dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Ciamis dalam menggunakan THREE C dengan menggunakan metode *Technology Readiness Index* (TRI) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Kedua metode ini akan melihat kesiapan pengguna dari segi kegunaan dalam menggunakan THREE C, pengaruh terhadap kecenderungan *user* dalam menggunakan THREE C, dan kemudahan *user* dalam menggunakan THREE C